



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Wednesday, December 21, 2022

Statistics: 341 words Plagiarized / 3884 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Desember 2022, Volume 4, Nomor 3, Halaman 741-762 e-ISSN: 2685-1873 DOI: <https://doi.org/10.30598/arbitrervol4no3hlm741-762> 741 **REDUPLIKASI MORFOLOGIS DALAM NOVEL BINTANG KARYA TERE LIYE** Ariana Idris Romilda Arivina da Costa Leonora Farilyn Pesiwarissa Universitas Pattimura e-mail: arianaidris0@gmail.com
Abstrak: Penelitian ini dimulai dari pendahuluan yang membahas tentang fenomenan bahasa, pengertian reduplikasi morfologi, Tentang masalah pembentukan kata ulang, yang dikaji dari sisi bentuk, fungsi dan makna reduplikasi morfologi.

Menentukan proses bentuk reduplikasi morfologi itu terjadi, dan cara memilah bentuk reduplikasi morfologi berdasarkan pengulangan utuh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan perubahan bunyi. Serta pembentukan kata ulang dengan dasar yang berafiks. Menentukan fungsi reduplikasi morfologi dengan memperhatikan kedudukan pada kelas katanya. Dan mendeskripsikan makna reduplikasi morfologi yang bersifat gramatikal. Mendeskripsikan pengertian novel dan pemilihan **novel Bintang karya Tere Liye**. Masalah **dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah bentuk, fungsi dan makna reduplikasi morfologis yang terdapat dalam teks novel berjudul Bintang karya Tere Liye.**

Tujuan **dalam penelitian ini yaitu** mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna reduplikasi morfologis yang terdapat dalam teks novel. Metode yang digunakan **dalam penelitian ini adalah** metode simak dengan teknik baca catat. Hasil penelitian ini berupa pengelompokan dan pengkodean bentuk data reduplikasi morfologis dari sumber **novel Bintang karya Tere Liye**. Pengkajian proses pembentukan kata ulangnya berupa pengulangan pada akar dan pengulangan dalam bentuk dasar berafiks. Serta fungsi reduplikasi morfologis yang ditinjau dari kedudukan kelas katanya, dan makna gramatikal pada bentuk reduplikasi morfologisnya. Kata Kunci: bentuk, fungsi, makna,

reduplikasi morfologi, novel.

Reduplikasi Morfologis **Dalam Novel Bintang Karya Tere Liye** 742 MORPHOLOGICAL REDUPLICATION IN THE NOVEL BINTANG BY TERE LIYE Ariana Idris Romilda Arivina da Costa Leonora Farilyn Pesiwariisa Pattimura University e-mail: arianaidris0@gmail.com
Abstract: This study starts from an introduction that discusses the phenomenon of language, the definition of morphological reduplication, about the problem of word formation, which is **studied in terms of** the form, function and meaning of morphological reduplication. How the form of morphological reduplication occurs, how to short out the form of morphological reduplication based on complete repetition, partial repetition, repetition with sound changes. And the formation of re-words with sound changes.

And the formation of re-words determine the morphological reduplication function by taking into account the position in the word class. And describe the meaning of grammatical morphological reduplication. Describes the meaning of the novel and the selection of the star novel by Tere Liye. The problem **in this research is** how the form, function and meaning of morphological reduplication are contained in the text of the novel entitled bintang by Tere Liye. The purpose of this study is to describe the shape, the function and meaning of morphological reduplication contained in the text novel. The method **used in this research is** the method see with the technique of reading notes.

The results of this study are: grouping and coding of morphological reduplication data forms from the source of the stellar novel by Tere Liye. Process assessment the formation of the word repetition in the form of repetition of the root and repetition in the basic form of affixes. As well as reduplication function morphology in terms of the class position of the word, and the meaning of grammatical in the form of morphological reduplication. Key words: form, function, meaning, morphological reduplication, novel.

Reduplikasi Morfologis **dalam Novel Bintang Karya Tere Liye** 755 A. PENDAHULUAN
Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan pengantar dalam dunia pendidikan, bentuk ragam tertulis banyak ditemukan bahasa yang diulang ulang yang sering kita dengar dan pernah kita baca di dalam buku cerita yang bergenre novel. Abrams (dalam Nurgiyantoro 2000:9). **Novel merupakan sebuah totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik.**

Sebagai sebuah totalitas, novel memiliki bagian-bagian, unsur-unsur, **yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menguntungkan.** Pada dasarnya, dalam sebuah karya sastra khususnya novel, dapat ditemukan suatu proses morfologis

di dalamnya yang merupakan suatu kajian tentang pembentukan kata. proses kata dasar pembentukan kata tersebut ada yang diulang-ulang, sehingga disebut bentuk reduplikasi. Reduplikasi merupakan proses perulangan kata atau unsur kata. Reduplikasi dapat berupa pengulangan bentuk sebagian maupun perubahan vokal dan konsonan.

Menurut Chaer (2015:178) reduplikasi adalah mekanisme yang sangat penting dalam pembentukan kata, disamping afiksasi, dan komposisi. Ada beberapa jenis masalah pengkajian dalam reduplikasi yang sama-sama mengkaji masalah pembentukan kata ulang, yaitu reduplikasi fonologi, morfologi sintaksis, dan semantik. Namun untuk membatasi pengkajian, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada bentuk reduplikasi morfologisnya saja. Yakni pada pembentukan kata yang mengulang bentuk dasar. Morfologi merupakan ilmu yang membicarakan pembentukan kata.

Dalam bahasa Indonesia peristiwa pembentukan kata ada tiga macam yaitu tentang afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Namun dari hasil pengamatan berdasarkan sumber novel bintang karya Tere Liye yang telah peneliti baca, peneliti menemukan banyak bentuk reduplikasi daripada bentuk afiksasi dan komposisi. Jadi, kajian difokuskan pada bentuk reduplikasi saja. Bentuk kata ulang morfologi selalu berhubungan dengan fungsi dan makna. Sebagaimana bentuk, fungsi reduplikasi morfologi merupakan fungsi reduplikasi yang akan selalu menduduki kelas kata atau pembentuk kelas kata. Begitupula dengan makna reduplikasi.

Makna reduplikasi morfologi merupakan makna kata ulang yang menghasilkan makna gramatikal. Karena peneliti meneliti reduplikasi morfologi di dalam novel, maka makna reduplikasinya pun disesuaikan dengan konteks kalimat di dalam novel Bintang karya Tere Liye. Contoh bentuk, fungsi, dan makna reduplikasi dalam novel Bintang karya Tere Liye (2017:5) . si innyayat"akepa nilai-nilai ulanganmu selalu saja buruk (hlm 5, brs 4, eps 1). Bentuk kata ulang nilai-nilai merupakan bentuk kata yang mengalami proses pengulangan.

Bentuk dasarnya adalah kata nilai. Proses analisisnya yaitu bentuk dasar nilai dari bentuk kata ulang nilai-nilai, di reduplikasikan sehingga menghasilkan bentuk kata ulang nilai-nilai. Bentuk kata ulang nilai-nilai merupakan bentuk kata ulang seluruh, yang tergolong ke dalam pengulangan akar utuh. Kata ulang nilai-nilai Pada hasil kutipan tersebut, berfungsi membentuk kelas kata nomina. bentuk dasar nilai berkelas kata nomina begitupula bentuk kata ulangnya yaitu bentuk ulang nilai yang juga membentuk kata nomina.

Hal ini dilakukan karena sesuai dengan ciri-ciri bentuk reduplikasi menurut Muslich (2014:50) bahwa kelas kata Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye

756 bentuk dasar kata ulang sama dengan kelas kata-kata ulangnya. Makna gramatikal dari bentuk kata ulang nilai-nilai mnyaan banyak nilai', dan termasuk makna jamak, karena memiliki komponen makna terhitung. Dan jika diartikan sesuai dengan konteks kait a anyaalh eh na pa banyak nilai ulangan Ali selalu saj . Begitupula dengan proses pembentukan kata ulang berafiks dan kata ulang dengan perubahan bunyi di dalam proses pengkajian reduplikasi morfologis.

Apakah bentuk reduplikasi morfologi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks ber-, me-, me-kan, -an, se-, ter-, se-nya, ke-an, jika diimbuhkan pada dasar dan kata ulangnya, dapat membentuk satu arti atau tidak. Apakah pembubuhan afiks dapat merubah perubahan makna gramatikalnya atau tidak. begitupula makna dari reduplikasi morfologi pada perubahan bunyi. Novel merupakan karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Peneliti lebih memilih novel yang berjudul bintang karya Tere Liye ini daripada novel-novel yang lain, karena novel ini banyak terdapat bentuk, fungsi, dan makna reduplikasi morfologi. Novel ini juga laris dibaca oleh orang banyak, dan isi ceritanya sangat menarik yang banyak mengandung nilai dan makna yang esensial. Nilai esensial dalam novel "bintang terdapat pesan moral yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari yakni jangan tergesa-gesa dalam mengambil sebuah kesimpulan. Jangan merasa pintar sehingga tidak mau menerima masukan orang lain.

Novel Bintang karya Tere Liye terdapat jenis bentuk kata ulang fonologis yang berupa perubahan bunyi yang tanpa banyak mengubah arti dasar, bentuk kata ulang morfologi yang menghasilkan kata dan terjadi perubahan makna gramatikalnya, bentuk kata ulang sintaksis yang proses pengulangan terhadap sebuah dasar yang biasanya berupa akar, tetapi menghasilkan satuan bahasa yang statusnya lebih tinggi daripada sebuah kata, dan bentuk kata ulang semantis yang merupakan penggabungan dua kata yang artinya hampir sinonim atau sama. Namun dengan adanya batasan fokus untuk pengkajian ini, maka peneliti hanya mengkaji dari sisi proses kategori bentuk, fungsi dan makna dari kata ulang morfologisnya. B.

METODE PENELITIAN Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung penggunaan bentuk reduplikasi atau kata ulang yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sumber data penelitian adalah novel Bintang karya Tere iye. Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik baca catat. Yang dimaksud dengan teknik baca adalah membaca dengan cermat teks cerita yang mengandung sejumlah bentuk perulangan. Teknik catat adalah teknik yang

digunakan dengan cara mencatat hanya hal-hal yang terkait.

Jadi teknik baca catat adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan jalan membaca suatu teks atau literatur secara cermat dan teliti kemudian dicatat dengan menggunakan lembaran data. Peneliti membaca dengan cermat dan mencatat unit-unit sebagian kalimat yang mengandung Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye 757 bentuk reduplikasi morfologi ke dalam lembaran data. Semua itu bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data. Data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk tertulis nantinya dipilah-pilah dan dianalisis.

Proses pemilahan dan analisis ini dilaksanakan dengan jalan mengkategorisasikan atau mengklasifikasikan data dan membuat kode. Cara mempermudah dalam menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan cara klasifikasi Data. Klasifikasi merupakan langkah pertama dalam analisis data penelitian ini. Tanpa mengklasifikasi data, tidak ada jalan untuk mengetahui apa yang kita analisis. Selain itu kita tidak bisa membuat perbandingan yang bermakna antara setiap bagian dari data. Jadi, klasifikasi data merupakan bagian integral dari analisis. (Moleong 2017:290). klasifikasi data didasarkan pada bentuk pengulangan kata reduplikasi morfologi dalam novel Bintang karya Tere Liye.

Klasifikasi dalam penelitian ini berbentuk tabel yang akan disajikan pada lembaran data. Hasil catatan yang dimasukkan dalam tabel pengelompokan diberi nomor kode pada kolom tabel lembaran data. Nomor pengkodean tersebut berupa nomor episode, baris dan nomor halaman yang dikutip dari sumber data. Peneliti juga menggaris bawahi data yang diperlukan dengan pensil di dalam sumber data, agar data tetap dapat mudah ditemukan jika dibaca berulang-ulang kali.

Sesudah diberi kode, data itu akan dipelajari di baca, dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal data yang lengkap. C. PEMBAHASAN Bentuk reduplikasi morfologi yang dikaji berupa pengulangan morfem pada bentuk yang berupa akar, dan bentuk berupa pengulangan berafiks. Bentuk dasar yang berupa akar memiliki tiga macam proses, yaitu berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi, dan pengulangan sebagian.

Pengulangan Akar Pembahasan bentuk pengulangan utuh dalam novel bintang karya Tere Liye, bentuk kutipan data dan hasil proses pengulangan utuhnya yaitu sebagai berikut ini. "hn erjka soal-soal i?"(Sumr -TL, hlm 5). Kata ulang soal- soal, pada kutipan kalimat tersebut merupakan kata yang dihasilkan melalui proses reduplikasi. Kata ulang soal-soal bentuk dasarnya adalah soal. Kata ulang ini tidak mengalami afiksasi sehingga disebut pengulangan utuh. Berikut ini proses perubahan bentuk dasar menjadi

reduplikasi sebagian dalam novel bintang karya Tere Liye. Bentuk kutipan data dan hasil proses pengulangan sebagian yaitu sega ri Sese kali di rsetdapea”(Sumr -TL, hlm 36).

Kata sese kali pada kutipan kalimat tersebut merupakan kata yang dihasilkan melalui proses reduplikasi. Kata ulang sese kali dasarnya adalah sekali. Kata ulang ini tidak mengalami afiksasi dan hanya mengulang bentuk dasar pada salah satu bentuk katanya saja yang diulang. Dalam hal ini suku awal kata disertai dengan pelemahan bunyi. Cara prosesnya yaitu bentuk kata sese kali yang berasal dari bentuk dasar sekali, Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye 758 mengalami proses reduplikasi pengulangan bunyi pada suku awal kata.

Sehingga [se] direduklisasikan dan mengalami pelemahan bunyi menjadi [se]. Hingga berubah menjadi bentuk kata ulang sese kali. Bentuk pengulangan dengan berubah bunyi dalam novel bintang karya Tere Liye. Berikut ini bentuk kutipan data dan hasil proses pengulangan dengan perubahan bunyi yaitu: “ l a m bolak-balik mngabiar i.” (Sumber : NB- TL, hlm 30). Kata bolak-balik pada kalimat tersebut merupakan kata yang dihasilkan melalui proses reduplikasi. Kata ulang bolak-balik dasarnya berupa bolak. Bentuk kata ini mengalami proses reduplikasi perubahan fonem sehingga terjadi perubahan bunyi vokal [O] pada suku awal kata dasar, menjadi [a] pada suku awal bentuk perulangannya.

Dan bunyi vokal [a] pada suku kedua kata dasarnya berubah menjadi bunyi vokal [i] pada suku kata kedua bentuk perulangannya. Perubahan ini dikarenakan bunyi vokoid [O], merupakan bunyi dengan posisi lidah berada pada bagian agak rendah, belakang, dan bulat. Sedangkan bunyi vokoid [a] juga berada pada posisi rendah, belakang, dan bulat. Jadi bunyi vokoid [O] dan [a] mempunyai hubungan kedekatan, yang mengakibatkan terjadinya perubahan bunyi. Begitupula bunyi vokoid [a] mempunyai bunyi dengan posisi lidah berada pada bagian rendah, depan, tak bulat.

Dan bunyi vokoid [i] berada pada bagian tinggi, depan, tak bulat. Pengulangan Berafiks Pengulangan berafiks memiliki delapan macam proses pengulangan berafiks berdasarkan hasil data yang telah kumpulkan dan di catat dari sumber data novel bintang karya Tere Liye. Hasil data tersebut berupa pengulangan dasar berafiks ber-, me-, me-kan, dasar berafiks – an, dasar berafiks se-, dasar berafiks ter-, dasar berafiks se-nya, dan dasar berafiks ke-an.

Kutipan data dan hasil proses reduplikasi pada akar yang beprefiks ber-, yaitu sebagai berikut ini “sea rteuatp berseru-seru ”(Sumber : NB-TL, hlm 17). Bentuk kata ulang berseru-seru pada kutipan kalimat tersebut merupakan akar pengulangan sebagian yang bersifat progresif. Akar mula-mula diimbuhkan dengan prefiks ber-, kemudian

dilakukan pengulangan sebagian dan yang diulang hanya akarnya saja. Maka menjadi bentuk ulang berseru-seru, yakni bentuk dasarnya adalah berseru. Bentuk kata ulang ini menghasilkan kata berafiks ulang sebagian. Proses pembentukan kata dalam bahasa Indonesia terdapat prefiks {meN-}.

Proses periks {meN-} mengalami bentuk sesuai dengan kondisi morfem yang mengikutinya. Proses ini juga berlaku terhadap pembentukan kata ulang, pada akar yang berprefiks me-. Bentuk kutipan data dan hasil proses reduplikasi pada akar berprefiks me- dalam novel bintang karya Tere Liye yaitu sebagai berikut "ptn i t menepuk-nepuk baAl."(Sumber: NB-TL, hlm 13). Bentuk kata ulang menepuk- nepuk merupakan bentuk pengulangan akar dasar berprefiks me- yang direduplikasikan hanya akarnya saja, bentuk reduplikasi menepuk-nepuk dasarnya adalah menepuk, bentuk pengulangan ini disebut pengulangan sebagian berafiks yang bersifat progresif. Artinya pengulangan ke arah depan atau ke arah kanan. Bentuk prosesnya yaitu, prefiks Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye 759 {meN-} mengalami proses morfofonemik.

Fonem /N/ pada prefiks {meN-} berubah menjadi /n/ karena bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /t/. kemudian direduplikasikan sebagian akarnya dari bentuk dasar tersebut. Menjadi bentuk kata ulang menepuk-nepuk. Proses pembentukan kata ulang pada akar yang berklofiks me-kan, bentuk kutipannya yaitu sebagai beriku "a menggerak-gerakkan bahu Zaad "(Sumber : NB- TL, hlm 124). Dari kalimat tersebut bentuk kata ulang menggerak-gerakkan merupakan bentuk kata ulang yang berklofiks me-kan. Artinya prefiks me- dan sufiks -kan itu tidak diimbuhkan secara bersamaan pada sebuah dasar.

Bentuk kata ulang menggerak- gerakkan berasal dari bentuk kata menggerakkan. Prosesnya yaitu bentuk kata ulang gerak direduplikasikan terlebih dahulu, kemudian kata ulangnya diimbuhkan dengan sufiks -kan, baru kemudian diimbuhkan lagi bersama prefiks me- pada kata dasarnya. Maka bentuk direduplikasinya menjadi bentuk kata menggerak-gerakkan. Proses pembentukan kata ulang pada akar yang bersufiks – an. Pertama, bentuk akarnya direduplikasikan terlebih dahulu baru kemudian di tambahkan dengan sufiks – an.

Bentuk kutipan dan hasil proses kata ulangnya yaitu " Malas-malasan mengambil bolpoin dari tas " Sumber : NB-TL, hlm 7). Dari kalimat tersebut bentuk kata ulang malas-malasan merupakan bentuk kata ulang yang bersufiks {-an}. Bentuk dasarnya adalah malas. Bentuk dasar kata malas direduplikasikan terlebih dahulu baru kemudian menambahkan sufiks -an pada kata ulangnya. Bentuk redupliaksi ini bersifat regresif. Proses bentuk dasar berafiks pada akar berprefiks se-, bentuk dasar diulang secara

seluruh. Kutipan kalimat dan hasil proses bentuk kata ulangnya yaitu sebagai berikut "isukaselimeelskasesuau sepotong-sepotong " (Sumber : NB-TL, hlm 42). Dari kalimat tersebut bentuk kata ulang sepotong-sepotong merupakan bentuk kata ulang yang berprefiks se-.

Bentuk kata ulang sepotong-sepotong bentuk dasarnya adalah potong. Mula-mula akar potong ditambahkan dengan prefiks se-, baru kemudian direduplikasikan. Bentuk kata ulang ini merupakan bentuk perulangan secara utuh yang berafiks. Bentuk akar berprefiks ter-, kutipan kalimat dan hasil proses bentuk kata ulangnya yaitu sebagai berikut "iteawa terpingkal-pingkal "(Sumber : NB-TL, hlm 183). Dari kalimat tersebut bentuk kata ulang terpingkal-pingkal merupakan bentuk kata ulang yang berprefiks (ter-). Bentuk kata ulang terpingkal-pingkal bentuk dasarnya adalah terpingkal.

Mula-mula akar kata pingkal diimbuhkan dengan prefiks ter-, kemudian direduplikasikan sebagian bentuk akarnya. Bentuk kata ulang ini merupakan bentuk perulangan sebagian yang berafiks, serta bersifat progresif. Bentuk akar berkonfiks se-nya, kutipan kalimat dan hasil proses reduplikasinya yaitu sebagai berikut "raiin -paru bisa hidup selama-lamanya , k?" (Sumber : NB-TL, hlm 10). Dari kalimat tersebut bentuk kata ulang selama-lamanya merupakan bentuk kata ulang yang berkonfiks {se-nya}. Bentuk kata ulang selama- lamanya dasarnya dari kata selamanya. Akar kata lama ditambahkan dengan prefiks se-, dan sufiks – nya, secara bersamaan.

Mula-mula akar kata selama diimbuhkan dengan prefiks se-, kemudian direduplikasikan. Dari hasil reduplikasi, prefiks se- dihilangkan pada akar kata lama dan menambahkan sufiks – nya pada kata reduplikasinya. **Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye** 760 Bentuk akar berkonfiks ke-an, kutipan kalimat dan hasil proses reduplikasinya yaitu sebagai berikut "Tdaa keragu-raguan di mata Miss Selena " (Sumber : NB- TL, hlm 100). Dari kalimat tersebut bentuk kata ulang keragu-raguan merupakan bentuk kata ulang yang berkonfiks ke-an. Bentuk kata ulang keragu-raguan dasarnya dari kata keraguan. Akar kata ragu ditambahkan dengan prefiks ke-, dan sufiks – an, secara bersamaan.

Mula-mula akar kata ragu diimbuhkan dengan prefiks ke-, kemudian direduplikasikan. Dari hasil reduplikasi, prefiks ke- dihilangkan pada akar kata ragu dan menambahkan sufiks – an pada kata reduplikasinya. Fungsi dan Makna Reduplikasi Morfologis. Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan akar yang berupa pengulangan utuh terdapat dalam kutipan kalimat sebagai berikut ini " hn mengerjakan soal-soal i (Sumber NB-TL, hlm 5). Bentuk kata ulang soal-soal berfungsi sebagai pembentuk kelas kata nomina. Dasar nomina soal yang berupa akar, abi rekakaan emli a mail'bak'. Jadi kata ulang soal-soal mmii agrail nk I , dan mengandung makna jamak.

Makna dalam amelmanyayatpahn mngean banyak soal i'. Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan akar yang berupa pengulangan sebagian terdapat dalam kutipan kalimat sebagai berikut ini " Sesekali dia beru dapeya (Sumber : NB-TL, hlm 36). Bentuk kata ulang sesekali berfungsi sebagai pembentuk kelas kata adverbial frekuensi. Dasar adverbial frekuensi sesekali yang berupa akar, apabila direduklisasikan akan memiliki makna gramatikal 'seng' tu da . Serta reduplikasi ini bersifat jamak. Makna dalam konteks kait alh ' kadang di beru tdarcya Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan akar yang berupa perubahan bunyi terdapat dalam kutipan kalimat sebagai berikut ini " lilgi Mama bolak-balik mengambil air minum " (Sumber : NB-TL, hlm 30). Bentuk kata ulang bolak-balik berfungsi sebagai pembentuk kelas kata verbal. Reduplikasi verbal bolak-balik yang rupaar, mikima mtil jaa(tndan) rulng kai .

Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berprefiks ber-. Bentuk kutipan kalimatnya yaitu "sea pertemuan tetap berseru-seru " (Sumber : NB-TL, hlm 17). Bentuk kata ulang berseru-seru berfungsi sebagai pembentuk kelas kata verbal. Dasar verbal berseru apabila direduklisasikan menjadi berseru-seru , kammi knagraail'berse beal' kana dasar **memiliki komponen makna (+ tindakan) dan (- durasi)**. Dan mengandung makna jamak. Bentuk makna gramatikalnya yaitu ' peserta pertemuan tetap berseru beang ki . Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berprefiks me-.

Bentuk kutipan kalimatnya yaitu "ptn i basket menepuk-nepuk bahu Ali " (Sumber : NB-TL, hlm 13). Bentuk kata ulang menepuk-nepuk berfungsi sebagai pembentuk kelas kata verbal. Dasar verbal yang **Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye** 761 berupa bentuk berprefiks me-, dalam bentuk dasar menepuk apabila direduklisasikan menjadi menepuk-nepuk an emli a mtil rulng l nepuk ' . Maka makna dalam konteks kalimatnya yaitu ' Kaptan tim basket berulang kali menepuk bahu Ali Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berklofiks me-kan.

Bentuk kutipan kalimatnya yaitu sebagai berikut " Baar menggerak-gerakkan bahu Zaad " (Sumber : NB-TL, hlm 124). Bentuk kata ulang menggerak-gerakkan berfungsi sebagai pembentuk kelas kata verbal. Dasar verbal yang berupa bentuk berkonfiks me-kan, dalam bentuk dasar menggerakkan apabila direduklisasikan menjadi menggerak-gerakkan akan memiliki makna graairbalsaa mnggekahu ' . Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar bersufiks – an. Bentuk kutipan kalimatnya yaitu " Malas-malasan mengambil bolpoin dari tas " (Sumber : NB-TL, hlm 7).

Bentuk kata ulang malas- malasan berfungsi sebagai pembentuk kelas kata verbal. Dasar verbal yang berupa bentuk bersufiks -an, dalam bentuk dasar malasan apabila direduplikasikan menjadi malas-malasan an elkima mtka 'betma' . Makna dalam konteks kalimatnya yat begitu malas-mengambil bolpoin dari tas Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berprefiks se-. Bentuk kutipan kalimatnya yaitu "isukaska menjelaskan sesuatu sepotong-sepotong " (Sumber : NB-TL, hlm 42). Bentuk kata ulang sepotong-sepotong berfungsi sebagai pembentuk kelas kata adjektival.

Dasar adjektival yang berupa bentuk berprefiks se-, dalam bentuk dasar sepotong apabila direduplikasikan menjadi sepotong-sepotong akan memiliki makna gramatikal 'bak kata yang terpotong' (karena sesuai dengan konteksnya). Makna konteks dalam kait iu isukasel eean suau dengan banyak kata yang trpot Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berprefiks ter-. Bentuk kutipan kalimatnya yaitu "litrta terpingkal-pingkal " (Sumber : NB-TL, hlm 138). Bentuk kata ulang terpingkal-pingkal berfungsi sebagai pembentuk kelas kata verbal.

Dasar verbal yang berupa bentuk berprefiks ter-, dalam bentuk dasar terpingkal apabila direduplikasikan menjadi terpingkal-pingkal an elkimknagraail rta lk - gea . Makna daa kontks kamnyayat Seli tertawa sangat gelak' . Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berkonfiks se-nya. Bentuk kutipan kalimatnya yaitu " Berarti ikan paru-paru bisa hidup sepanjang masa, Pak? ' Sumber NB-TL, hlm 10). Bentuk kata ulang selama-lamanya berfungsi sebagai pembentuk kelas kata adverbial. Dasar adverbial yang berupa bentuk berkonfiks se-nya, dalam bentuk dasar selamanya apabila direduplikasikan menjadi selama-lamanya an mmi mknamtka ' sepanjang masa' .

Makna dalam konteks kal iat iu Berarti ikan paru-paru bisa hidup sepanjang masa, Pak? **Reduplikasi Morfologis dalam Novel Bintang Karya Tere Liye** 762 Fungsi dan makna reduplikasi morfologi pada pengulangan bentuk dasar berafiks berupa akar berkonfiks ke-an. Bentuk kutipan kalimatnya yaitu "ik da keragu-raguan di mata Miss Selena " (Sumber : NB-TI, hlm 100). Bentuk kata ulang keragu-raguan berfungsi sebagai pembentuk kelas kata nominal. Dasar nominal yang berupa bentuk berkonfiks ke-an, dalam bentuk dasar keraguan apabila direduplikasikan menjadi keragu-raguan akan memiliki makna graaka bany e . Makna daa kontks kamnyayat Tidak ada banyak keraguan di mata Miss Selena D.

KESIMPULAN Berdasarkan pembahasan proses pengulangan akar, berupa pengulangan utuh, dengan pola prosesnya yaitu sebagai berikut. Bentuk akar yang

secara utuh direduklasikan secara utuh pula. Proses pengulangan akar, dengan bentuk pengulangan sebagian, mempunyai pola yaitu sebagai berikut. Bentuk suku pertama dalam akar kata direduklasikan. Dalam hal ini disertai dengan pelemahan bunyi, hal ini disesuaikan dengan bentuk kata reduplikasi yang dapat berterima dalam konteks kalimat. Proses pengulangan akar, dengan pengulangan perubahan bunyi, mempunyai pola yaitu sebagai berikut.

Bentuk akar kata secara utuh direduklasikan dan mengalami perubahan bunyi pada bentuk reduplikasinya. Bunyi pengulangan dasar yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks. Di dalamnya ada akar berprefiks ber-, akar berprefiks me-, akar berklifiks me-kan, akar bersufiks -an, akar berprefiks se-, akar berprefiks ter-, akar berkonfiks se-nya, akar berkonfiks ke-an. Betafungsireisimogiyag jl skan sesuai dengan kelas katanya masing-masing. Ada fungsi bentuk reduplikasi dasar yang berupa kelas kata nomina, dan kelas kata nominal (pembentuk kelas kata benda/atau nomina).

Fungsi reduplikasi dasar verba, dan kelas kata verbal (pembentuk kelas kata kerja /atau verba). Dari kelas kata verba membentuk kelas kata adjektiva, dan bagitupula sebaliknya, dari kelas kata adjektiva membentuk kelas kata verba ataupun adverbial. Fungsi kelas kata adjektiva, dan juga dapat membentuk kelas kata adjektival (pembentuk kata sifat/atau adjektiva). DAFTAR PUSTAKA Chaer, Abdul. 2015. Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses. Jakarta: Rineka Cipta Liye, Tere. 2017. Bintang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Muslich, Masnur. 2014. Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif. Jakarta: Bumi Aksara Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya Nurgiyantoro, Burhan. 2000.

Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/270267819.pdf>

<1% - <http://digilib.ulm.ac.id/archive/digital/detailed.php?code=14070>

<1% - <https://repository.unair.ac.id/27498/>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1374785&val=1540&title=STUDI%20TENTANG%20BENTUK%20FUNGSI%20DAN%20MAKNA%20PAKAIAN%20AD AT%20PANGULU%20KANAGARIAN%20SUNGAI%20JANIAH%20KECAMATAN%20GUNU NG%20TALANG%20KABUPATEN%20SOLOK%20PROPINSI%20SUMATRA%20BARAT>

1% - <http://repo.umb.ac.id/items/show/1973>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/237105596_A_CROSSLINGUISTIC_STUDY_OF_

REDUPLICATION

<1% - <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/192536>

<1% -

<https://id.123dok.com/article/unsur-intrinsik-novel-kajian-teori-landasan-teori.y6eldx5z>

1% -

<https://123dok.com/article/unsur-unsur-novel-hakikat-novel-landasan-teori.qvl1n5ly>

1% -

<https://id.123dok.com/document/zpx2xj4q-proses-morfologis-reduplikasi-catatan-pendek-panjang-candra-skripsi.html>

<1% -

<https://www.edutorial.id/pengertian-jenis-jenis-dan-contoh-kata-ulang-atau-reduplikasi/>

<1% - <https://puputshoimatur.blogspot.com/2016/12/reduplikasi.html>

<1% -

<https://maviklailatulzunia166082b.blogspot.com/2018/01/konsep-dasar-proses-morfologi.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/73846/11/artikel%20publikasi%20mumufix.pdf>

<1% -

<https://www.bahasaindonesia.my.id/2014/12/kata-ulang-reduplikasi-dalam-bahasa.html>

<1% - <https://morfologisse7en.blogspot.com/2013/09/ciri-ciri-reduplikasi.html>

<1% - https://www.academia.edu/6304127/MAKALAH_PENGULANGAN_REDUPLIKASI_

1% - <https://pengajar.co.id/pengertian-novel/>

<1% -

<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/110/1/2.%20BAB%201-3%20%2B%20Sampul%20%2B%20Pengesahan%20Ratna%20Winarsih.pdf>

<1% -

<https://katainayatul.blogspot.com/2017/12/resensi-novel-bintang-karya-tere-liye.html>

<1% - <https://zanxadhysblog.blogspot.com/2011/11/reduplikasi.html>

<1% -

<https://123dok.com/article/sumber-data-metode-penelitian-metodologi-penelitian.y6e3oll5>

1% - <https://123dok.com/article/teknik-pengumpulan-data-metode-penelitian.qo5xlpnk>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/386/7/09210009%20Bab%203.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsgd.ac.id/3475/18/BAB%20VII.pdf>

1% - <https://eprints.umm.ac.id/42159/4/BAB%20III.pdf>

1% -

<https://text-id.123dok.com/document/1y9d747lq-pengulangan-akar-pengulangan-dasar-berafiks.html>

<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3306-Full_Text.pdf

<1% -

<https://wikiwoh.blogspot.com/2018/05/menggunakan-kata-bentukan-kata-ulang.html>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/22236/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://www.slideshare.net/tiffannyellies/reduplikasi>
<1% -
[https://www.kompasiana.com/nilamsari7244/638da1eb4addee6ec677d522/proses-morf-
ofonemik-dalam-bahasa-indonesia](https://www.kompasiana.com/nilamsari7244/638da1eb4addee6ec677d522/proses-morf-
ofonemik-dalam-bahasa-indonesia)
<1% - <https://kbbi.lektur.id/menggerak-gerakkan>
<1% -
[https://fungsi umum.blogspot.com/2015/09/morfofonemik-dalam-bahasa-indonesia.ht
ml](https://fungsi umum.blogspot.com/2015/09/morfofonemik-dalam-bahasa-indonesia.ht
ml)
<1% - https://www.academia.edu/19860576/BAB_I_Morfologi_Reduplikasi_Kata_
<1% - <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/217>
1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133341>